

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada populasi maupun sampel tertentu, dalam mengumpulkan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang mempunyai sifat kuantitatif yang bertujuan untuk menguji suatu hipotesis yang sudah ditentukan.<sup>1</sup> Data yang digunakan di dalam penelitian ini merupakan data sekunder diantaranya pertumbuhan ekonomi, jumlah pengangguran terbuka, pengeluaran pemerintah, dana ZIS yang berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) pada provinsi di pulau jawa.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian asosiatif, adalah “penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel maupun lebih”.Adanya penelitian ini maka dapat dibangun suatu teori yang memiliki fungsi untuk menjelaskan, meramalkan serta mengontrol gejala.<sup>2</sup> Hubungan variabel yang ada pada penelitian ini adalah kausal yaitu hubungan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, cetakan ke-22, ( Bandung :Alfabeta, 2015), hal.8

<sup>2</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Pebandingan Perhitungan Manual & SPSS, Edisi 1*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal.7

sebab akibat. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen (variabel yang mempengaruhi), dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Variabel independennya terdiri dari pengangguran (X1), pengeluaran pemerintah (X2), dan dana ZIS (X3), sedangkan variabel dependennya ialah pertumbuhan ekonomi (Y).

## **B. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek ataupun subyek yang mempunyai kuantitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulan.<sup>3</sup> Populasi yang digunakan didalam penelitian ini ialah pada 6 Provinsi di pulau jawa yang terdiri dari data pengangguran, pengeluaran pemerintah, dana zakat, infak, shadaqah (ZIS) dan pertumbuhan ekonomi.

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi atau juga dapat disebut bagian kecil dari suatu populasi yang diambil berdasarkan prosedur yang bisa mewakili populasi tersebut.<sup>4</sup> Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah 6 Provinsi yang ada di Pulau Jawa dari tahun 2014-2019, sehingga untuk total sampel pada penelitian ini berjumlah 36.

---

<sup>3</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal.63

<sup>4</sup> Ibid, hal. 64

Sampling adalah sebuah teknik yang digunakan didalam pengambilan sampel penelitian. Teknik pada penelitian ini ialah *non probability sampling*, dimana pada teknik ini tidak memberikan kesempatan ataupun peluang yang sama bagi setiap unsur untuk dipilih dijadikan sampel. Dalam penelitian ini metode pengambilan sampelnya menggunakan metode *purposive sampling*, dimana dalam pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan tertentu ataupun seleksi khusus.<sup>5</sup> Adapun pertimbangan dan kriteria dalam pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah pengangguran, pengeluaran pemerintah dan penyaluran dana zakat, infak, sedekah (ZIS) pada enam Provinsi di Pulau Jawa tahun 2014-2019.

### C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran.

#### 1. Sumber Data

Data yaitu sekumpulan suatu informasi, fakta-fakta maupun simbol yang menerangkan mengenai obyek penelitian.<sup>6</sup> Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder yaitu data yang didapatkan dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Seperti dari BPS, buku, jurnal laporan, dan lain sebagainya.<sup>7</sup> Dimana dalam penelitian ini sumber data pengangguran, pengeluaran

---

<sup>5</sup> Ibid, hal. 65-66

<sup>6</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung:CV Alfabeta, 2007), hal.4

<sup>7</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*, hal.68

pemerintah, pertumbuhan ekonomi tahun 2014-2019 berasal dari *website* Badan Pusat Statistik (BPS) . Untuk data dana ZIS berasal dari laporan keuangan BAZNAS. Data penelitian ini berupa data tahunan selama 6 tahun pada 6 Provinsi di Pulau Jawa, jadi jumlah data ada 36.

## 2. Variabel penelitian

Variabel penelitian yaitu sesuatu yang menjadi objek suatu penelitian. Dalam variabel penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Variabel X atau biasa disebut variabel bebas, adalah variabel yang mempengaruhi ataupun yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah pengangguran (X1), pengeluaran pemerintah (X2), ZIS (X3)
- b. Variabel Y atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi ataupun yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu pertumbuhan ekonomi di 6 Provinsi di Pulau Jawa tahun 2014-2019.

## 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yaitu skala yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada didalam alat ukur, sehingga alat ukur jika digunakan dalam pengukuran suatu variabel akan

---

<sup>8</sup> Ibid, hal. 52

menghasilkan data kuantitatif.<sup>9</sup> Skala pengukuran yang digunakan didalam penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio yaitu skala pengukuran yang ditujukan pada hasil pengukuran yang dapat dibedakan, diurutkan, mempunyai jarak tertentu, serta dapat dibandingkan. Skala rasio merupakan skala yang memiliki titik nol mutlak. Angka pada skala menunjukkan nilai yang sesungguhnya dari obyek yang diukur.<sup>10</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian**

##### 1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara ataupun metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang sebenarnya dan nantinya akan sangat berguna terhadap hasil penelitian yang akan dilakukan.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

##### a. Studi Pustaka

Studi pustaka ialah suatu cara pengumpulan data dengan cara menelusuri bagian ataupun seluruh data yang sudah dicatat peneliti sebelumnya, mempelajari dasar teori, mengkaji serta memahami

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.133

<sup>10</sup> Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hal.23

<sup>11</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Peneitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal.80

sumber data dari buku, artikel, jurnal, dan sejenisnya yang berkaitan dengan data yang diteliti.<sup>12</sup>

b. Metode Dokumentasi

Cara pengumpulan data melalui dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat ataupun mencatat laporan yang tersedia.<sup>13</sup> Metode ini diperoleh dengan mengumpulkan seperti laporan tahunan, dokumen, catatan-catatan lain yang dikeluarkan oleh instansi yang terkait. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pengangguran, pengeluaran pemerintah, dan penyaluran dana ZIS di enam Provinsi di Pulau Jawa dengan melalui sumber website resmi Badan Pusat Statistik, dan Laporan Keuangan BAZNAS Provinsi.

2. Instrument Penelitian

Instrument Penelitian yaitu alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah dipilih, atau dengan kata lain dapat disebut alat ukur.<sup>14</sup> Adapun instrument pada penelitian ini adalah:

a. Pengumpulan data pengangguran diperoleh dari website Badan Pusat Statistik

---

<sup>12</sup>Setyo Tri Wahyudi, *Statistika Ekonomi Konsep, Teori dan Penerapannya*, (Malang: UB Press, 2017), hal.31

<sup>13</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 92.

<sup>14</sup> Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah(KTI)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal.66

- b. Pengumpulan data pengeluaran pemerintah diperoleh dari buku publikasi Statistik Keuangan Pemerintah Daerah.
- c. Pengumpulan data penyaluran dana ZIS diperoleh dari Laporan Keuangan BAZNAS Provinsi
- d. Pengumpulan data pertumbuhan ekonomi diperoleh dari website Badan Pusat Statistik.

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data yaitu suatu tahapan pada proses penelitian dengan menyediakan informasi untuk memecahkan suatu masalah.<sup>15</sup> Pada penelitian ini analisis data menggunakan estimasi model regresi dengan menggunakan data panel. Data panel merupakan gabungan dari data cross section dan time series. Di dalam penelitian ini supaya lebih mudah untuk menganalisis maka diperlukan bantuan aplikasi Eviews. Teknik analisis data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

### **1. Metode Data Panel**

Data panel adalah gabungan antara data *cross section* dan data *time series*. Data panel mempunyai gabungan karakteristik, yang terdiri dari beberapa objek serta mencakup beberapa periode waktu.<sup>16</sup> Dalam

---

<sup>15</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hal.191.

<sup>16</sup> Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), hal.25

pengolahan regresi data panel ada tiga tahap pendekatan untuk mengestimasi regresi data panel antara lain:

a. *Common Effect*

Model *common effect* adalah teknik regresi yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel melalui cara hanya mengkombinasikan antara data *time series* dan data *cross section*. Model ini hanya menggabungkan data tersebut tanpa melihat perbedaan diantara waktu dan individu sehingga dapat dikatakan model ini sama dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*) karena menggunakan kuadrat terkecil. Pada metode OLS ini ialah model yang sering digunakan untuk mengestimasi fungsi regresi populasi dari fungsi regresi sampel.<sup>17</sup>

b. *Fixed Effect*

Model *Fixed Effect* yaitu model yang digunakan dengan adanya pertimbangan bahwa perubahan-perubahan yang dihilangkan dapat mengakibatkan perubahan di dalam intersep *cross section* dan *time series*.<sup>18</sup> Model *fixed effect* (slop konstan namun intersep berbeda antar individu) yaitu teknik mengestimasi data panel dengan memasukkan variabel boneka atau dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Fixed effect berdasarkan oleh perbedaan intersep antara

---

<sup>17</sup> Shochrul Ajija, dkk, *Cara Cerdas Menguasai Eviews*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hal.52

<sup>18</sup> M. Firdaus, *Aplikasi Ekonometrika untuk Data Panel dan Time Series*, (Bogor: IPB Press, 2018), hal.226.

variabel tetapi intersepnya sama antar waktu. Selain itu, Model *fixed effect* ini mengansumsikan koefisien regresi (slope) tetap antar variabel dan antar waktu. Model pengestimasi ini biasa disebut dengan *Least Squares Dummy Variables (LSDV)*.<sup>19</sup>

c. *Random Effect*

Untuk mengestimasi data panel dengan model fixed effect yaitu dengan teknik variabel dummy yang menunjukkan ketidakpastian dari model yang digunakan. Dalam mengestimasi masalah dapat menggunakan variabel residual yang disebut model *random effect*. Metode yang digunakan untuk mengestimasi random effect yaitu GLS (Generalized Least Squares) dengan menggunakan asumsi homokedastik serta tidak terdapat *cross sectional correlation*.<sup>20</sup> Dalam model random effect atau model acak, parameter-parameter yang berbeda antar daerah ataupun antar waktu dimasukkan ke dalam error. Oleh karena itu model random effect ini biasa disebut dengan model komponen error. Dengan menggunakan model efek acak, akan menghemat dari penggunaan derajat kebebasan dan tidak mengurangi jumlahnya seperti yang dilakukan oleh metode *fixed effect*. Dalam

---

<sup>19</sup>Ansofino, dkk, *Buku Ajar Ekonometrika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal.147

<sup>20</sup> Rezzy Eko Caraka, *Spatial Data Panel*, (Ponorogo: WADE GROUP, 2017), hal.6

menentukan penggunaan model acak ataupun model tetap, maka dapat dilakukan dengan uji hausman.<sup>21</sup>

## 2. Pemilihan Estimasi Metode Data Panel

### a. Uji Chow Test

Uji chow yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui model *common effect* atau *fixed effect* yang lebih tepat untuk digunakan. Pada pengujian ini dilakukan dengan hipotesa sebagai berikut:

$H_0$  = Model dengan pendekatan *common effect*

$H_1$  = Model dengan pendekatan *fixed effect*

Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- 1) Nilai *Probability Cross-section F*  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima yang berarti memilih *commont effect* daripada *fixed effect*.
- 2) Nilai *Probability Cross-section F*  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, yang berarti memilih *fixed effect* daripada *common effect*.<sup>22</sup>

### b. Uji Hausmant Test

Uji ini digunakan untuk mengetahui metode mana yang tepat digunakan untuk estimasi data panel apakah model *fixed effect* atau *random effect*. Hipotesis dalam pengujian ini adalah:

$H_0$  = Model *random effect*

---

<sup>21</sup>Ajija, dkk, *Cara Cerdas Menguasai Eviews* ....., hal. .52

<sup>22</sup> Agus Widarjono, *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN , 2017), hal. 362.

$H_1 = \text{Model } fixed \text{ effect}$

Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- 1)  $H_0$  diterima, jika probabilitas chi square  $> 5\%$ , artinya model yang dipilih *random effect model*.
- 2)  $H_1$  diterima, jika probabilitas chi square  $< 5\%$ , artinya model yang dipilih yaitu *fixed effect model*.<sup>23</sup>

c. Uji Lagrange Multiplayer

Uji LM digunakan untuk menentukan model mana yang tepat digunakan untuk mengestimasi data panel apakah model *common effect* atau *random effect* dengan kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai *cross section Breusch-pagan*  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima, sehingga model *common effect* yang paling tepat digunakan.
- 2) Jika nilai *cross section Breush-pagan*  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, sehingga model *random effect* yang paling tepat digunakan.

Hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0$ : common effect model

$H_a$ : random effect model

Uji LM hanya digunakan apabila antara uji chow dan uji hausman hasilnya berbeda, apabila uji chow menunjukkan model yang tepat yaitu commont effect dan uji hausman menunjukkan model yang

---

<sup>23</sup> Nuryanto dan Zulfikar Bagus Pambuko, *Eviews untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi dan Interpretasi*, (Magelang: UNIMMA Pressm 2019), hal. 87.

tepat yaitu random effect, maka diperlukan pengujian lagrange multiplier untuk menentukan model mana yang tepat. Namun apabila hasil uji chow dan uji hausman menunjukkan hasil yang sama, maka tidak diperlukan uji lagrange multiplier.<sup>24</sup>

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah bentuk dari pengujian kenormalan pada distribusi data. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Data yang baik ialah yang mempunyai nilai residual yang terdistribusi normal.<sup>25</sup> Pada uji normalitas ini dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya yaitu dengan uji Jarque-Berra (JB Test). Apabila nilai probabilitas dan Jarque-Berra  $\geq 0.05$  maka data berdistribusi normal, dan apabila nilai dari probabilitas  $< 0.05$  maka data tidak berdistribusi normal.<sup>26</sup>

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi linear berganda. Apabila terdapat korelasi yang tinggi antara

---

<sup>24</sup>Damodar Gujarati, *Dasar- Dasar Ekonometrika edisi 5, buku 2*, (Jakarta:SalembaEmpat, 2012), hal.253

<sup>25</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hal. 115

<sup>26</sup> Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, ed.1, cet.1, (Jakarta:Rajawali Pers, 2016), hal. 93

variabel-variabel bebas, maka akan menyebabkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat terganggu. Model regresi yang baik ialah yang tidak terjadi multikolinearitas.<sup>27</sup> Dasar pengambilan keputusan yaitu mencakup nilai signifikansi, jika skor statistic  $> 0,8$  maka  $H_0$  diterima artinya model regresi variabel terjadi multikolinearitas. Jika skor statistic  $< 0,8$  maka  $H_0$  ditolak, yang berarti model regresi variabel yang dimiliki terbebas dari multikolinearitas.<sup>28</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Pada uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Model regresi yang baik yaitu yang tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Uji yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan uji glejser. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas yaitu jika nilai  $\text{sig} > \alpha = 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya apabila  $\text{sig} < \alpha = 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.<sup>29</sup>

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan

---

<sup>27</sup> Duli, *Metodologi Penelitian...*, hal.120

<sup>28</sup> M Firdaus, *Aplikasi Ekonometrika dengan EVIEWS, stata, dan R*, (Bogor: Percetakan IPB Press, 2020), hal.9

<sup>29</sup> Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hal. 122

pengganggu pada periode sebelumnya (t-1).<sup>30</sup> Uji ini hanya digunakan untuk pengujian dengan data berjenis time series (runtut waktu), sedangkan data cross section (data yang didapat bersamaan dalam kurun waktu tertentu) tidak perlu melakukan uji autokorelasi.<sup>31</sup>

Pengujian autokorelasi pada data yang bukan time series, baik data cross section maupun data panel, hanya akan sia-sia dan tidak berarti.<sup>32</sup> Hal ini karena, terkhusus data panel, meskipun terdapat data time series (runtut waktu), tetapi bukan merupakan data dari time series murni. Oleh karena itu uji autokorelasi tidak dilakukan dengan asumsi bahwa untuk variabel independen tertentu tidak terdapat autokorelasi di antara faktor gangguan. Dasar pengambilan keputusan dari uji autokorelasi yaitu jika nilai probabilitasnya  $< 0,05$  maka terjadi autokorelasi. Sebaliknya, jika nilai probabilitasnya  $> 0,05$  maka tidak terjadi autokorelasi.

#### 4. Uji Statistik

##### a. Uji t (Uji Individual)

Uji t adalah pengujian yang digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesisnya sebagai berikut:

---

<sup>30</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal.214

<sup>31</sup> Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS STATISTIC VERSION 26.0*, (Riau, DOTPLUS Publisher, 2021), hal.34

<sup>32</sup> Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017), hal. 297.

$H_0$ : tidak berpengaruh

$H_1$ : berpengaruh

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka dapat diartikan  $H_0$  diterima

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat diartikan  $H_0$  ditolak

Dengan menggunakan nilai signifikansi 0,05 sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, maka dapat diartikan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, maka dapat diartikan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.<sup>33</sup>

b. Uji F (Uji secara simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau independen secara keseluruhan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (terikat). Dengan tingkat signifikansi 5%, kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan nilai signifikansi
  - a) Jika nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka tidak terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

---

<sup>33</sup> Agus Tri Basuki, *Pengantar Ekonometrika (dilengkapi Penggunaan Eviews)*, (Sleman: Danisa Media, 2017), hal.59

- b) Jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>34</sup>
- 2) Berdasarkan nilai F hitung dengan F tabel
- a) Apabila F hitung  $> F$  tabel, maka  $H_0$  ditolak, yang berarti terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b) Apabila F hitung  $< F$  tabel, maka  $H_0$  diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>35</sup>
- c. Uji  $R^2$  (Koefisien Determinasi)

Pada pengujian koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) dalam sebuah pengamatan. Nilai dari koefisien determinasi ini antara 0 sampai 1. Jika nilai koefisien determinasi 0, maka dapat diartikan pengaruh dari variabel terikat tidak mampu dijelaskan. Sedangkan apabila nilai  $R^2 = 1$  maka pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat mampu untuk dijelaskan. Jadi apabila koefisien determinasi mendekati 1 maka dapat diartikan variabel bebas mempunyai pengaruh yang besar/ mampu untuk menjelaskan variabel terikat. Apabila koefisien determinasi mendekati 0, maka dapat

---

<sup>34</sup>Iskandar Ahmaddien, Bambang Susanto, *EvIEWS 9 : Analisis Regresi Data Panel*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020), hal.20

<sup>35</sup> V. Wirama Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 154.

diartikan variabel bebas mempunyai pengaruh kecil/ tidak mampu untuk menjelaskan variabel terikat.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup>Iskandar Ahmaddien, Bambang Susanto, *Eviews 9 ...*, hal. 19.